

BAB V

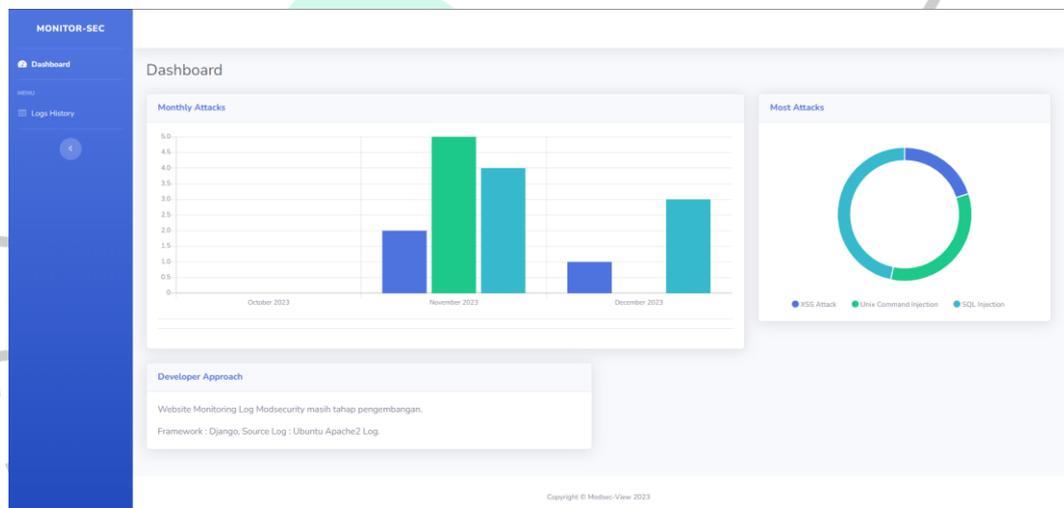
HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui fase perencanaan penelitian, pengembangan sistem ini harus diuji terlebih dahulu sebelum diluncurkan, untuk memastikan apakah sistem dapat berfungsi sesuai dengan tujuan dan metode yang telah ditetapkan atau tidak. Hal ini dilakukan untuk melihat hasil yang telah dicapai.

5.1 Hasil

Hasil yang diperoleh pada pengembangan ini meliputi hasil implementasi rancangan antar muka dan implementasi *modsecurity*

5.2.1 Hasil Implementasi Rancangan Antar Muka



Gambar 5. 1 Halaman *Dashboard*

Gambar 5.1 menunjukkan halaman utama website yang telah dibuat. Pada halaman utama terdapat dua jenis informasi, jumlah serangan masuk dan jumlah serangan bulanan ke aplikasi *web*.

No	Timestamp	IP Client	Attack Type	Message
1	Nov. 23, 2023, 12:03 a.m.	192.168.1.8	XSS Attack	XSS Attack Detected via libinjection
2	Nov. 23, 2023, 12:04 a.m.	192.168.1.8	Unix Command Injection	Remote Command Execution: Unix Command Injection
3	Nov. 23, 2023, 11:56 a.m.	10.10.10.20	Unix Command Injection	Remote Command Execution: Unix Command Injection
4	Nov. 23, 2023, 11:56 a.m.	10.10.10.20	Unix Command Injection	Remote Command Execution: Unix Command Injection
5	Nov. 23, 2023, 11:56 a.m.	10.10.10.20	Unix Command Injection	Remote Command Execution: Unix Command Injection
6	Nov. 23, 2023, 11:56 a.m.	10.10.10.20	Unix Command Injection	Remote Command Execution: Unix Command Injection
7	Nov. 23, 2023, 11:57 a.m.	10.10.10.20	XSS Attack	XSS Attack Detected via libinjection
8	Nov. 23, 2023, 11:58 a.m.	10.10.10.20	SQL Injection	SQL Injection Attack Detected via libinjection
9	Nov. 23, 2023, 11:58 a.m.	10.10.10.20	SQL Injection	SQL Injection Attack Detected via libinjection
10	Nov. 23, 2023, 11:58 a.m.	10.10.10.20	SQL Injection	SQL Injection Attack Detected via libinjection

Gambar 5. 2 Halaman Histori Log

Gambar 5.2 menunjukkan halaman Histori Log yang telah dibuat. Halaman ini berisikan informasi identitas dan pesan dari modsecurity bila ada attackeran ke website.

5.2.2 Hasil Implementasi Metode Pengembangan *DevOps*

Pada bab sebelumnya dijelaskan metode pengembangan *DevOps* yang termasuk dalam metode pengembangan aplikasi *monitoring* ini. Berikut merupakan hasil implementasi yang telah dilakukan.

1. Fase 1 : Perencanaan Dan Analisis

- **Menentukan Kebutuhan**

Kebutuhan yaitu berfokus pada mengambil data *log modsecurity* yang masuk diintegrasikan dengan *Django* dan *Telegram*.

- **Memilih Alat *DevOps***

Alat yang digunakan untuk pengembangan adalah *GitHub* yaitu untuk mengontrol versi dengan pembaruan secara berkala.

2. Fase 2 : Pengembangan

- **Mengatur Lingkungan Kebutuhan**

Lingkungan yang digunakan yaitu *Ubuntu 22.04 Live Server* untuk *Modsecurity* dan *Web Server*, sedangkan untuk pembuatan aplikasi menggunakan *tools Visual Studio Code* pada *Framework Django*.

- **Pengembangan Berbasis *Fitur***

Pengembangan dilakukan secara *iterative*, dengan menggunakan *Git*

- ***Code review***

Setiap kode yang sudah dikerjakan secara bertahap, digunakanlah fitur Git Pull untuk melihat kualitas kode.

3. Fase 3 : Pengujian

- Otomasi pengujian

Implementasi otomisasi menggunakan daemon dari Ubuntu yang mempunyai fungsi menjalan skrip otomatis selama sistem dihidupkan.

- Integrasi terus-menerus

Setiap kode parsing dan notifikasi intrusi dilakukan pengujian otomatis untuk melihat berapa efektif jika dijalankan dan mendapatkan data.

4. Fase 4 : Peluncuran

- Deployment

Sistem ini ditempatkan pada direktori *Ubuntu* dan dijalankan melalui *virtualenv* yang dimiliki *Server*. Jika kode tidak ada masalah akan ditempatkan pada *daemon-services* supaya berjalan otomatis.

5. Fase 5 : Operasi dan Pemantuan

- Pengaturan Pemantauan

Alat digunakan untuk memantau infrastruktur jika semua *service* dijalankan yaitu melalui *web console* Grafana walau tidak termasuk dalam inti aplikasi, *Grafana* sangat berguna untuk melihat kemampuan sistem Ubuntu.

- Logging dan Analisis

Log yang digunakan berasal dari *Apache2* yaitu *error*. *Log* ini berisikan informasi yang dimuat dalam satu *file* dan mencatat cukup lengkap untuk *logging Modsecurity*.

6. Fase 6 : Evaluasi dan Perbaikan

- Feedback Loop

Ketika sistem berjalan dan pemantauan log yang sudah berhasil diparsing jika ada kendala dapat dilakukannya perbaikan.

- Iterasi

Sistem ini selalu menerapkan perbaikan dan memperbarui konfigurasi secara berkala agar sistem dapat berjalan dengan semestinya.

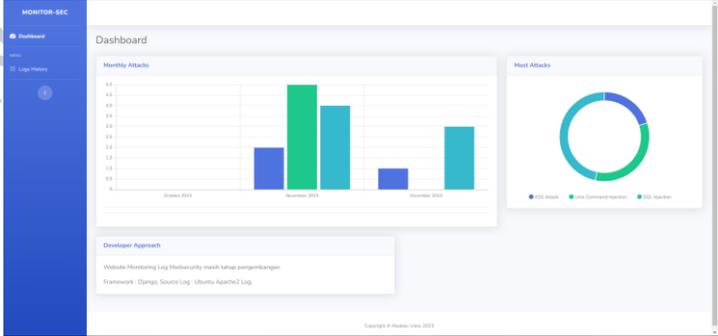
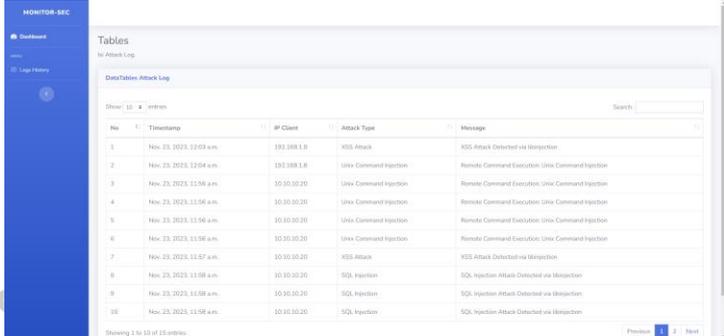
5.3 Pembahasan

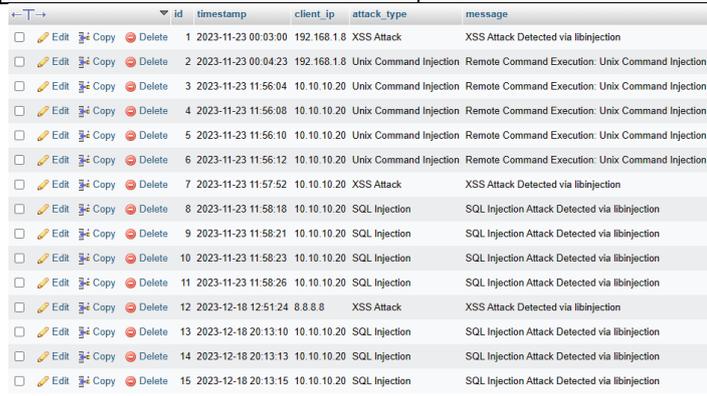
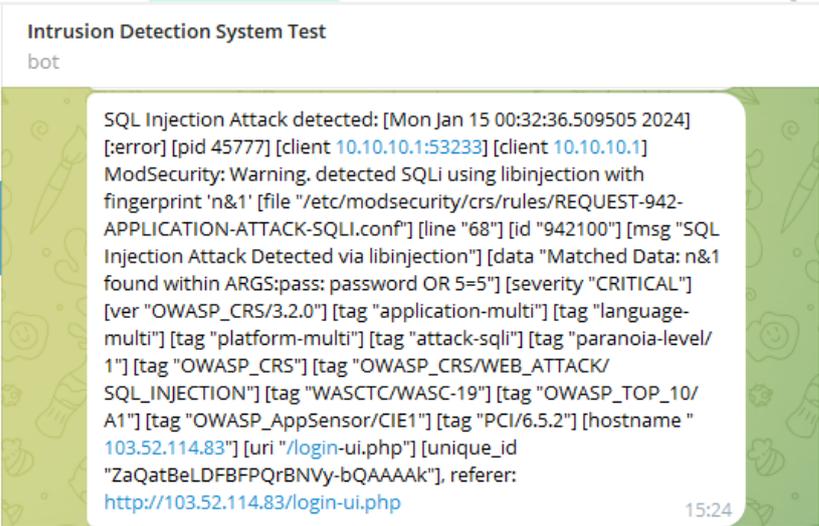
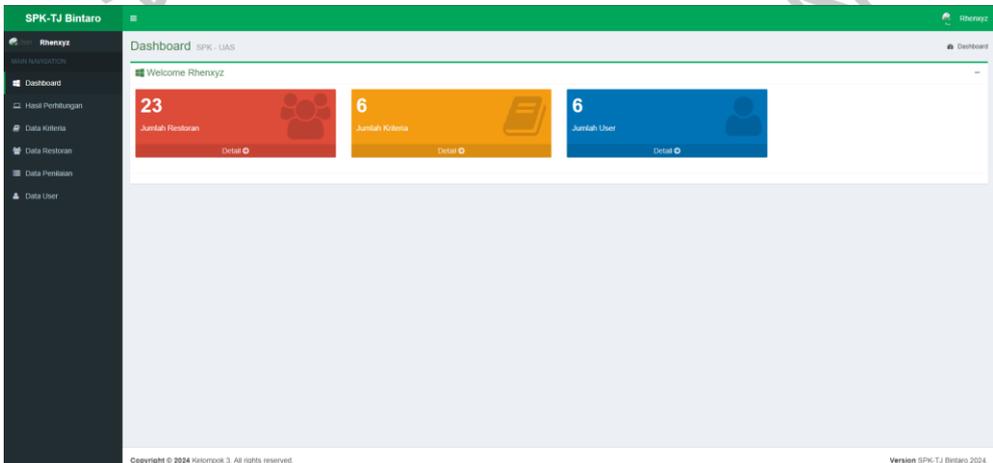
Pada sub-bab pembahasan, peneliti akan menjelaskan secara detail hasil keseluruhan dari sub-bab sebelumnya dan memberikan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh.

5.3.1 Pengujian *Black box*

Metode pengujian *black box* digunakan untuk menganalisis fungsionalitas suatu perangkat lunak atau aplikasi tanpa memerlukan pengetahuan khusus tentang kode program yang digunakan.

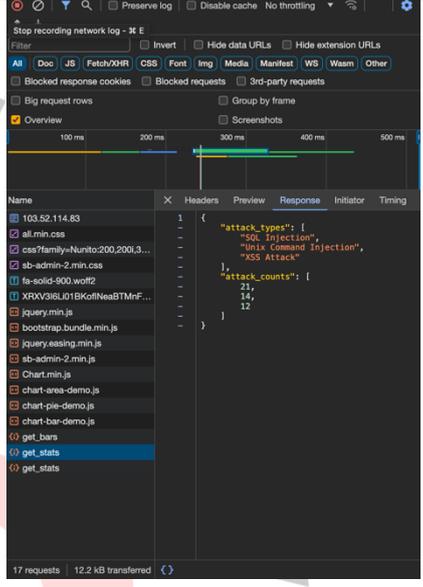
Tabel 5.1 Pengujian *Blackbox*

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan
1	Dashboard	User dapat mengakses halaman utama
<p>Hasil Pengujian</p>  <p>The screenshot shows a dashboard for 'MONITOR-SEC'. It features a 'Monthly Attacks' bar chart with data for October 2023, November 2023, and December 2023. The 'Most Attacks' section includes a donut chart and a 'Developer Approach' section with text: 'Website Monitoring Log Malsecurity masih tahap pengembangan. Framework - Django, Source Log - (Shurta Apache2 Log)'. Copyright © Hektor-Hack 2023.</p>		
2	Histori Log	User dapat melakukan akses halaman Histori Log
<p>Hasil Pengujian</p>  <p>The screenshot shows the 'Tables' page for 'MONITOR-SEC', specifically the 'Attack Log' table. The table has columns: No, Timestamp, IP Client, Attack Type, and Message. It contains 10 rows of attack records, including XSS attacks and SQL injections. The footer indicates 'Showing 1 to 10 of 10 entries' and 'Previous Next' navigation.</p>		
3	<i>Skrip Parsing Log</i>	Kode dapat mengekstrak <i>log</i> untuk disimpan ke <i>database</i>
<p>Hasil Pengujian</p>		

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan
		
4	Skrip <i>telegram bot</i>	Kode dapat mengirimkan notifikasi intrusi ke <i>telegram</i>
<p>Hasil Pengujian</p> 		
6	Akses halaman objek	User dapat mengakses halaman objek untuk melakukan tes serangan
<p>Hasil Pengujian</p> 		

5.3.2 Pengujian white box

Tabel 5. 2 Pengujian White box

No.	Hasil yang diharapkan	Source Code	Hasil Pengujian
1	<p><i>Pie chart</i> mendapatkan data dari db untuk divisualisasikan sebagai 'most attacks'</p>	<pre>function fetchDataAndUpdateChart() { \$.ajax({ url: "get_stats", // Replace with the actual API endpoint method: "GET", success: function(res) { // Assuming the server returns an array of data points chartData(res) }, error: function(error) { console.error("Error fetching data:", error); } }); } setInterval(fetchDataAndUpdateChart(), 1500);</pre>	
2	<p><i>Bar Chart</i> mendapatkan data dari db untuk divisualisasikan bagian "monthly attacks"</p>	<pre>function fetchBars() { \$.ajax({ url: "get_bars", // Replace with the actual API endpoint method: "GET", success: function(res) { // console.log(res.chart_data.data) // Assuming the server returns an array of data let ctx = document.getElementById("myBarChart") let myBarChart = new Chart(ctx, { type: 'bar', data: { labels: res.chart_data.time, // Menggunakan datasets: res.chart_data.data } }); }, error: function(error) { console.error("Error fetching data:", error); } }); }</pre>	

5.3.3 Hasil analisis modsecurity

Hasil yang diperoleh modsecurity dalam menangani serangan pada aplikasi (objek) yang menggunakan tools ZAP-OWASP sebagai berikut.

Tabel 5. 3 Hasil yang diperoleh *modsecurity*

Kategori Serangan	Jumlah Serangan	Objek Serang
Command Injection	54 hit	Aplikasi web dev
SQL Injection	77 hit	
Cross-site Scripting	8 hit	

Untuk menciptakan *confidence score* dari hasil analisis OWASP-ZAP yang dilakukan, peneliti perlu menetapkan beberapa kriteria dan indikator. Karena data yang peneliti miliki didasarkan pada ekspor alat-alat ini, peneliti menggunakan pendekatan sederhana berdasarkan informasi yang tersedia.

Metrik untuk *confidence score*.

1. Kode Status HTTP: Kode dari HTTP sebagai indikator utama yaitu status 403 dapat diakui sebagai indikasi kepercayaan tertinggi bahwa serangan dapat dicegah oleh Modsecurity.
2. Jenis Metode Permintaan: Permintaan 'POST' banyak digunakan untuk penyerangan, dan 'GET' biasa digunakan untuk pengambilan data. Peneliti memberi bobot lebih tinggi pada permintaan 'POST' dalam menentukan *confidence score*.
3. Frekuensi Permintaan yang Sama: Jika ada indikasi permintaan URL yang sama berulang kali dengan hasil 403 (*Forbidden*), ini dapat meningkatkan *confidence score* bahwa ada upaya telah dilakukannya penyerangan terhadap *website*.

Pembuatan Skor

- Skor awal: Setiap permintaan dimulai dari 0.
- Kode Status 403: 50 poin untuk status 403.
- Metode 'POST': 30 poin jika permintaan adalah 'POST'
- Metode 'GET': 20 poin jika permintaan adalah 'GET'.
- Frekuensi Permintaan: 20 poin untuk permintaan yang berulang.

